

## Pengelolaan Jimpitan Warga Melalui “Aplikasi Bank Jimpitan” Untuk Mendukung Program Pemberdayaan Masyarakat Di Kota Kediri

Abidatul Izzah<sup>1</sup>, Yohan Bakhtiar<sup>2\*</sup>

abidatul.izzah90@gmail.com<sup>1</sup>, yohan\_bakhtiar@yahoo.co.id<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen Informatika

<sup>2</sup>Program Studi Akuntansi

<sup>1,2</sup>Politeknik Negeri Malang PSDKU Kediri

Received: 04 10 2020. Revised: 07 05 2021. Accepted: 01 07 2021.

**Abstract:** Jimpitan is one of flagship programs in RT 06, RW 02, Ngronggo, Kediri. This program is an activity to collect daily savings money which is stored in a container and hung in front of the yard along with a board that will be taken and collected by Siskamling officers every night. Unfortunately, sometimes there are differences between the officer records with the board, so residents need to report and go to the RT staff to justify. Therefore, this paper describes how to improve the ease of managing jimpitan by building an interactive tool that can be used easily and quickly. The tool built is in the form of online applications that can be accessed anytime and anywhere and it is designed like "m-banking". To do that, we carried out 4 major stages, namely preparation, system development, training and mentoring, and evaluation. The results show that the apps can simplify the savings and mutations monitoring by using mobile-based application and the web-based application.

**Keywords:** Mobile App, Bank Jimpitan, PRODAMAS.

**Abstrak:** Program jimpitan menjadi salah satu program unggulan RT 06, RW 02, Kel. Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri. Program ini merupakan kegiatan mengumpulkan uang tabungan harian yang disimpan dalam suatu wadah dan digantung didepan halaman bersama papan jimpitan yang kemudian akan diambil dan dikumpulkan oleh petugas Ronda Siskamling yang berpatroli setiap malam. Selama program ini berjalan, beberapa kali terjadi perbedaan antara catatan petugas siskamling dengan catatan yang tertulis di daftar jimpitan, sehingga warga perlu melapor dan mendatangi petugas RT untuk melakukan pembenaran. Upaya yang diusulkan untuk meningkatkan kemudahan pengelolaan jimpitan warga adalah dengan membangun sebuah media interaktif yang dapat digunakan oleh warga untuk melihat informasi uang jimpitan secara mudah dan cepat. Media yang dibangun berupa aplikasi yang bersifat *online* agar dapat diakses kapanpun dan dimanapun dan dirancang seperti "*m-banking*". Upaya untuk meningkatkan mutu layanan akan dilaksanakan dalam 4 tahapan besar yaitu persiapan, pembuatan sistem, pelatihan sekaligus pendampingan, dan evaluasi kegiatan. Hasil yang diperoleh adalah dengan penerapan aplikasi ini, warga dipermudah dalam melihat saldo tabungan dan mutasi melalui aplikasi berbasis android, serta petugas RT dapat dengan mudah melihat rekapitulasi tabungan melalui aplikasi berbasis web.

**Kata kunci:** Aplikasi Mobile, Bank Jimpitan, PRODAMAS.

## ANALISIS SITUASI

Rukun Tetangga (RT) adalah sebutan wilayah di Indonesia yang merupakan bagian dari Rukun Warga. Setiap RT memiliki kegiatan yang berupaya untuk pemberdayaan warga. Hal ini juga dilakukan oleh pengurus RT 6, RW 2, Kel. Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri sebagai tindak lanjut dari Program Pemberdayaan Masyarakat (Prodamas) Pemerintah Kota Kediri. Beberapa kegiatan yang telah dilakukan antara lain Sistem Keamanan Lingkungan (Siskamling), Arisan Rukun Tetangga, dan Jimpitan Warga. Dengan peran aktifnya warga dalam program kerja dan kegiatan dalam program pemberdayaan masyarakat, wilayah RT 6, RW 2, Kel. Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri memperoleh Juara 3 Prodamas tingkat Kota Kediri. Dari sekian banyak kegiatan yang dilaksanakan, program jimpitan warga menjadi salah satu program unggulan RT 6, RW 2, Kel. Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri karena dianggap sukses dan berhasil melibatkan seluruh warga (Hakim, 2016). Padahal beberapa RT telah menerapkan program jimpitan namun tidak berjalan sesuai target. Bahkan jika dikalkulasi, hanya terdapat 2 RT yang berhasil menerapkan program jimpitan ini.

Menurut KBBI, jimpitan bermakna sumbangan berupa beras sejimpit yang dikumpulkan secara beramai-ramai. Namun, bentuk dari sumbangan jimpitan umumnya merupakan kesepakatan bersama dari suatu warga di daerah tertentu. Di daerah RT 6, RW 2, Kel. Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri telah diterapkan program jimpitan warga dalam bentuk uang tabungan harian. Uang tabungan ini disimpan dalam suatu wadah (botol/kaleng bekas/semacamnya) yang digantung didepan halaman masing-masing warga dan dicatat pada papan jimpitan. Program ini sangat menguntungkan karena memberi layanan pada warga untuk dapat menabung tanpa batasan harga. Berikut ini merupakan gambar jimpitan dari salah satu rumah warga:



Gambar 1. Wadah Uang dan Papan Jimpitan

Selanjutnya, uang jimpitan tersebut kemudian akan diambil dan dikumpulkan oleh petugas Siskamling yang berpatroli setiap malam. Hasil dari uang tabungan yang diambil tiap

malam ini akan dikumpulkan dan diserahkan kepada petugas RT. Demi transparansi uang tabungan, petugas siskamling yang mengambil uang dari jimpitan wajib menulis besaran uang jimpitan pada papan jimpitan sehingga warga mengetahui secara pasti bahwa uang yang disimpan telah diambil oleh petugas. Papan jimpitan memuat keterangan pembayaran, nama petugas, dan tanda tangan. Satu halaman kertas yang tertempel pada papan jimpitan berisi catatan per-tiga bulan. Satu periode menabung ini dilakukan oleh warga selama satu tahun dan akan dikembalikan lagi menjelang hari raya Idul Fitri. Dalam periode itu, warga diperkenankan untuk mencocokkan catatan pribadi dengan catatan yang tertulis di papan jimpitan. Warga juga dapat melakukan pencocokkan antara catatan di papan jimpitan dengan uang yang masuk secara keseluruhan di bendahara RT. Namun, selama program ini berjalan, telah ditemui beberapa kendala antara lain, terjadi perbedaan antara catatan petugas siskamling dengan catatan yang tertulis di daftar jimpitan, sehingga warga perlu melapor dan mendatangi petugas RT untuk melakukan pembenaran. Perbedaan ini dimungkinkan karena petugas salah menulis jumlah uang tabungan atau petugas hanya mengambil uang tanpa menulis di papan jimpitan. Pembenaran dilakukan dengan cara petugas RT mencoret catatan petugas dan memberi keterangan bahwa ada pembenaran dari RT. Berikut ini merupakan pembenaran yang pernah dilakukan oleh RT pada salah satu papan jimpitan. Kendala lain yang ditemui adalah terdapat beberapa warga yang malas untuk mengecek jumlah tabungannya direkapitulasi bendahara RT.

Dengan demikian, dapat dirangkum beberapa permasalahan yang dialami warga RT 6, RW 2, Kel. Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri dalam pengelolaan jimpitan adalah sebagai berikut terjadi perbedaan antara catatan petugas siskamling dengan catatan yang tertulis di daftar jimpitan, sehingga warga perlu melapor dan mendatangi petugas RT untuk melakukan pembenaran. Beberapa warga malas jika harus mengecek jumlah tabungan di rekapitulasi yang disimpan oleh bendahara RT.

## **SOLUSI DAN TARGET**

Upaya yang diusulkan untuk meningkatkan kemudahan pengelolaan jimpitan warga adalah dengan membangun sebuah media yang dapat digunakan oleh warga untuk melihat informasi uang jimpitan secara mudah dan cepat. Media yang dibangun berupa aplikasi yang bersifat online agar dapat diakses kapanpun dan dimanapun. Aplikasi yang dibangun dapat pula membuat dan mencetak laporan keuangan. Lebih lanjut, gambaran dari solusi yang diusulkan adalah Aplikasi Bank Jimpitan. Berangkat dari kendala yang dialami oleh warga,

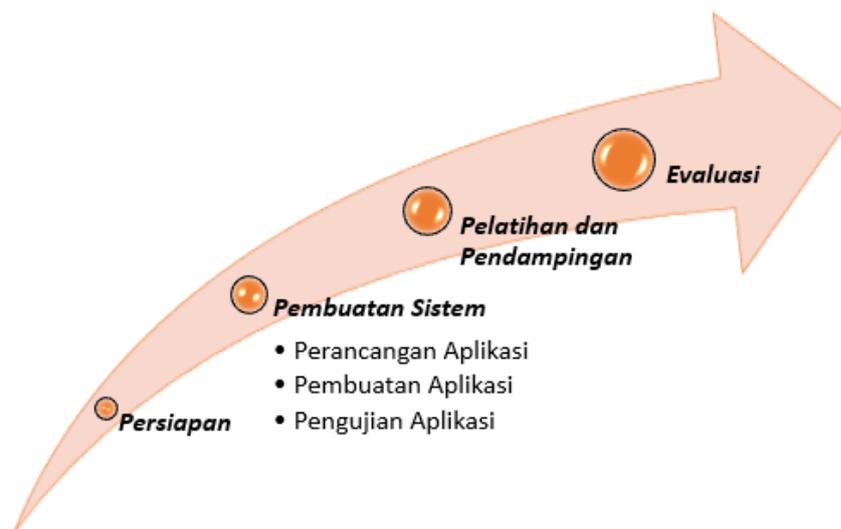
maka diperlukan sebuah aplikasi pengelolaan jimpitan. Aplikasi ini akan dirancang seperti *m-banking* sehingga masyarakat dianggap sebagai nasabah dan pengurus RT berperan sebagai administrator sistem.

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada kelompok warga RT 6, RW 2, Kel. Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri dalam pengelolaan. Waktu pelaksanaan program selama bulan Maret 2019 s.d. November 2019. Target yang diharapkan adalah memberikan pelatihan penggunaan Aplikasi Bank Jimpitan dengan tujuan untuk memberi bekal kepada petugas siskamling yang bertugas untuk memasukkan data dan warga sebagai *end-user* yang nantinya menggunakan Aplikasi Bank Jimpitan. Disamping itu, target luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini sebagai berikut:

- Artikel ilmiah pada jurnal nasional tidak terakreditasi.
- Artikel media massa cetak/elektronik lokal.
- Dokumentasi pelaksanaan berupa video.
- Peningkatan keberdayaan masyarakat.
- Hak Cipta dan Teknologi Tepat Guna.

## **METODE PELAKSANAAN**

Program Pengabdian Masyarakat Pengelolaan Jimpitan Warga Melalui “Aplikasi Bank Jimpitan Berbasis Mobile” akan dilaksanakan dalam 4 tahap seperti yang digambarkan pada diagram berikut:



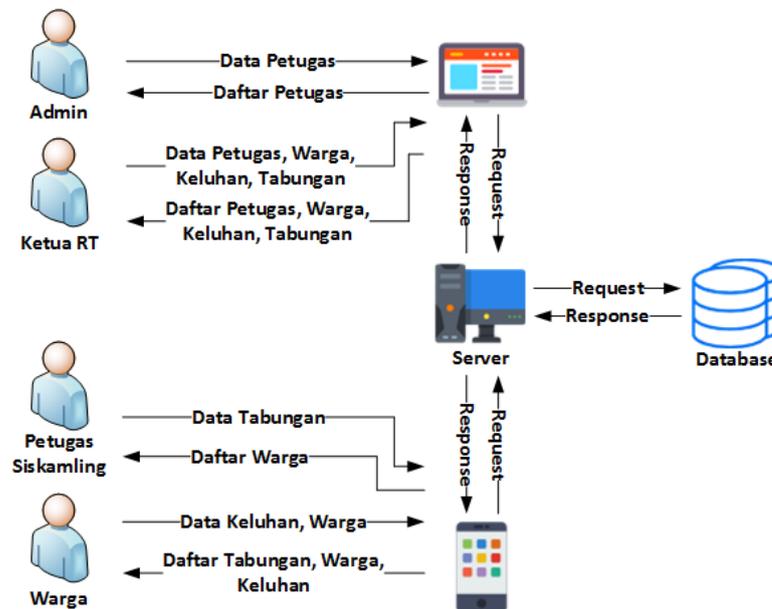
Gambar 2. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Tahap Persiapan/Analisa Kebutuhan. Pada kegiatan ini, tim pengusul dengan dibantu mahasiswa menggali dan menganalisis kebutuhan fungsional pengguna Aplikasi Bank

Jimpitan. Hasil dari kegiatan ini adalah daftar kebutuhan pengguna dan proses perencanaan jalannya aplikasi sesuai dengan pengguna aplikasinya. Pengguna pada aplikasi bank jimpitan ini dibagi menjadi 4 pengguna, yaitu admin, ketua RT, petugas siskamling, dan warga. Serta, setiap pengguna harus melakukan proses login terlebih dahulu. Adapun analisis fungsional sistem adalah sebagai berikut :

- 1) Admin. Admin merupakan pengguna yang akan menggunakan aplikasi berbasis web dan memiliki hak akses untuk mengelola data petugas, warga, keluhan, dan tabungan.
- 2) Ketua RT. Ketua RT merupakan pengguna yang akan menggunakan aplikasi berbasis web dan memiliki hak akses untuk mengelola data petugas, warga, dan keluhan.
- 3) Petugas siskamling. Petugas Siskamling merupakan pengguna yang akan menggunakan aplikasi berbasis android dan memiliki hak akses untuk mengelola data tabungan, dan warga.
- 4) Warga. Warga merupakan pengguna yang akan menggunakan aplikasi berbasis android dan memiliki hak akses untuk mengelola data keluhan, warga, dan tabungan.

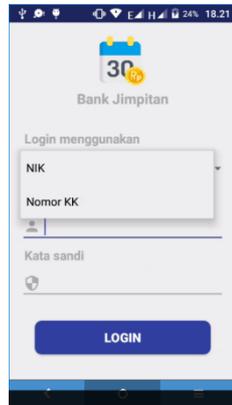
Pembuatan Sistem/Perancangam Aplikasi. Berdasarkan analisis kebutuhan, aplikasi bank jimpitan yang dirancang ini memiliki 4 pengguna, yaitu Admin, Ketua RT, Petugas Siskamling, dan Warga. Arsitektur sistem aplikasi bank jimpitan dapat dilihat pada Gambar 3 berikut:



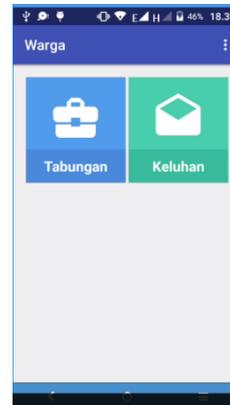
Gambar 3. Arsitektur Sistem

Pembuatan aplikasi merupakan prosedur yang dilakukan dalam penyelesaian desain sistem yang ada dalam rancangan sistem yang telah ditetapkan dan disetujui seperti yang dibuat. Pengembangan aplikasi ini telah dijelaskan oleh Izzah, Bakhtiar, Fanani, & Dewi

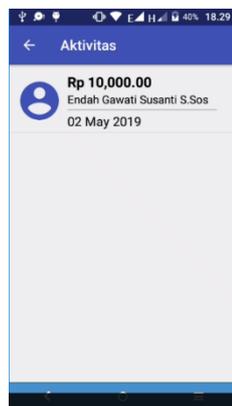
(2019) dimana aplikasi ini terbagi menjadi dua platform yakni berbasis android dan berbasis web (Asropudin, 2013); (Safaat, 2014). Hasil aplikasi yang telah dikembangkan dapat dilihat pada Gambar 4.



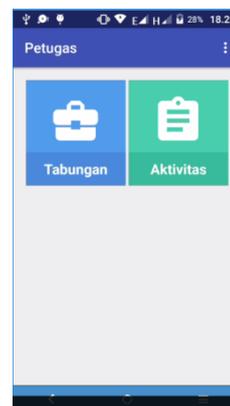
(a) Login Warga



(b) Tampilan



(c) Login Petugas



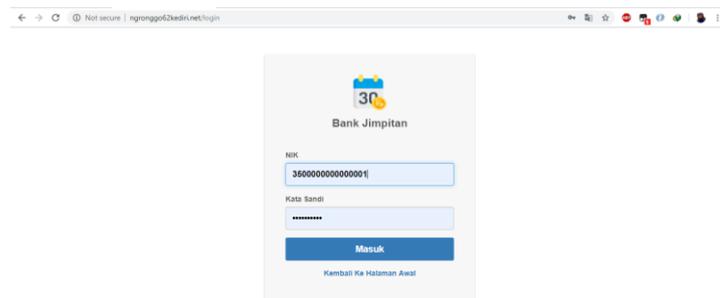
(d) Tampilan

Gambar 4. Aplikasi Bank Jimpitan berbasis Android untuk Petugas Siskamling dan Warga

Gambar 4(a) menunjukkan halaman login aplikasi. Pengguna warga dapat login menggunakan no KK dan diarahkan pada beranda seperti yang ditunjukkan pada Gambar 4(b), sedangkan pengguna petugas dapat login menggunakan NIK dan diarahkan pada beranda seperti yang ditunjukkan ada Gambar 4(c). Selanjutnya Gambar 4(d) menunjukkan halaman untuk menampilkan data mutasi tabungan jimpitan. Aplikasi ini dapat diunduh warga dan petugas pada *ngronggo62kediri.net* yang merupakan aplikasi berbasis web sebagai server dari aplikasi bank jimpitan ini. Gambar 5(a) merupakan tampilan awal aplikasi berbasis web. Kemudian jika dipilih menu login akan tampil Gambar 5(b)



(a) untuk Admin



(b) Ketua RT

Gambar 5. Aplikasi Bank Jimbitan berbasis Web *Pengujian Aplikasi*

Setelah implementasi selesai dilakukan, maka aplikasi bank jimbitan akan diuji berdasarkan setiap fungsionalitas sistemnya atau disebut *black box testing*. Skenario pengujian ini terbagi menjadi empat proses utama yakni proses petugas menambahkan data tabungan, proses warga melihat mutasi tabungan, proses mengirimkan pesan keluhan, dan proses membenaran data tabungan sebagai timbal balik dari keluhan. Kegiatan uji coba ini melibatkan 15 mahasiswa yang bertindak sebagai petugas siskamling dan warga pemilik tabungan. Mahasiswa tersebut kemudian mengisi formulir pengujian aplikasi dan memberikan *feedback* untuk perbaikan aplikasi. Berikut ini dokumentasi kegiatan uji coba aplikasi:



Gambar 6. Kegiatan Uji Coba Aplikasi



Gambar 7. Kegiatan Pelatihan Penggunaan Aplikasi

Pelatihan dan Pendampingan. Pada tahap ini, sosialisasi dilaksanakan dengan mengundang 110 warga dan petugas yang terdaftar memiliki tabungan jimpitan. Materi pelatihan ini berupa pengelolaan hak akses aplikasi android oleh petugas siskamling dan warga. Gambar 8 menunjukkan kegiatan sosialisasi dan pelatihan warga dalam penggunaan aplikasi bank Jimpitan. Setelah pelatihan diselenggarakan, pelaksanaan pendampingan penggunaan aplikasi juga dilakukan dengan mengikuti kegiatan ronda siskamling termasuk proses kegiatan pengambilan tabungan jimpitan. Gambar 8 adalah dokumentasi kegiatan pendampingan bertempat di Poskamling RT 6 RW 2 Kel. Ngronggo.



Gambar 8. Kegiatan Pendampingan Penggunaan Aplikasi

## **HASIL DAN LUARAN**

Untuk meninjau hasil dari program pengabdian masyarakat ini, dilakukan evaluasi kegiatan dengan cara melakukan wawancara secara langsung pada pihak yang terlibat yakni warga, petugas, ketua RT, dan admin sistem. Berikut ini hasil wawancara mengenai dampak program bantuan pengelolaan tabungan jimpitan menggunakan aplikasi bank jimpitan:

Untuk mengetahui dampak yang dirasakan oleh Warga, dilakukan wawancara kepada Ibu Fathimah Ismail (57) sebagai salah satu pemilik tabungan jimpitan dan pengguna aplikasi bank jimpitan berbasis android. Beliau menyatakan bahwa aplikasi ini sudah memiliki fitur yang lengkap. Dengan menggunakan aplikasi ini, beliau mengaku dapat memonitoring

<http://ojs.unpkediri.ac.id/index.php/PPM>

tabungan jimpitan yang masuk perhari tanpa harus mengecek papan catatan yang tergantung didepan rumah. Kendala yang ditemui oleh umumnya warga adalah kurang terbiasanya pengoperasian aplikasi bagi warga berusia lanjut sehingga proses pencatatan manual masih diminati.

Untuk mengetahui dampak yang dirasakan oleh Petugas, dilakukan wawancara kepada Bapak Abdul Wakhid (48) sebagai salah satu petugas ronda keliling yang bertugas mengambil tabungan jimpitan dan pengguna aplikasi bank jimpitan berbasis android. Setelah penerapan aplikasi bank jimpitan ini dilakukan, beliau mengaku proses perhitungan tabungan per hari akan lebih mudah. Namun kendala yang ditemui adalah beberapa kali terjadi kesulitan ketika memasukkan data tabungan karena faktor signal. Hal ini dipengaruhi oleh provider yang digunakan oleh para petugas. Oleh karena itu, pencatatan menggunakan aplikasi ini baru dilakukan di poskamling setelah pengambilan/proses keliling ronda selesai.

Untuk mengetahui dampak yang dirasakan oleh Ketua RT, dilakukan wawancara kepada Edy Santoso (50) selaku ketua RT. Beliau mengaku bahwa program aplikasi bank jimpitan ini meningkatkan minat para warga di luar RT 6 RW 2 untuk menginisiasi program serupa. Perkembangan teknologi ini diharapkan dapat diterapkan secara menyeluruh.

Untuk mengetahui dampak yang dirasakan oleh admin, dilakukan wawancara kepada Budi Prasetyo (58), selaku sekretaris RT dan pengguna admin sistem berbasis web. Beliau menyatakan bahwa aplikasi berbasis *mobile* sudah cukup mudah dioperasikan. Namun aplikasi berbasis web perlu pembenahan antara lain:

- Di bagian rekap tabungan warga ditambah filter tanggal s.d. tanggal dan cetak perbulan
- Tambah Menu Rekap Tabungan Bulanan
- Tambah Menu Rekap Tabungan Tahunan
- Tambah Menu edit di menu tabungan harian untuk edit tabungan

Admin sistem mengusulkan beberapa perbaikan tersebut guna mempermudah proses perekapan tahunan. Hal ini juga bertujuan sebagai bentuk transparansi kepada seluruh masyarakat yang mempunyai tabungan jimpitan di lingkungan RT 6 RW 2, kelurahan Ngronggo, kota Kediri.

Luaran yang telah dicapai dalam program pengabdian masyarakat ini terangkum dalam tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Luaran yang telah dicapai

No	Jenis Luaran	Target	Capaian
1.	Artikel ilmiah - Publikasi Ilmiah Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi	<i>Accepted/published</i>	<i>Accepted</i>
2.	Artikel Media Massa - Media Massa cetak/elektronik local	Sudah terbit	Sudah terbit
3.	Dokumentasi Pelaksanaan - Video kegiatan	Sudah diunggah	Belum
4.	Peningkatan Keberdayaan Masyarakat - Pelayanan meningkat	Sudah tercapai	Sudah tercapai
5.	Peningkatan Keberdayaan Masyarakat - Pengetahuannya meningkat	Sudah tercapai	Sudah tercapai
<b>Luaran Tambahan</b>			
1.	Hak Cipta	Terdaftar	Draft
2.	Teknologi Tepat Guna	Penerapan	Sudah tercapai

## SIMPULAN

Hasil dari program pengabdian masyarakat ini diyakini dapat digunakan untuk mempermudah pengelolaan jimpitan yang sebelumnya manual menjadi sistem terintegrasi antara warga sebagai pemilik tabungan dan ketua RT/petugas ronda sebagai pengelola jimpitan demi mewujudkan e-government di tingkat paling kecil. Dengan menggunakan aplikasi ini, warga dapat mengetahui informasi saldo tabungan seperti halnya mobile banking. Dengan aplikasi ini pula, petugas dapat mencatat data tabungan harian dengan mudah menggunakan ponsel android. Sedangkan admin dan ketua RT dapat mengelola data dengan menggunakan aplikasi berbasis web. Pengujian fungsional sistem telah dilakukan dan menunjukkan bahwa aplikasi yang dihasilkan dapat digunakan dengan baik. Hasil dari penerapan aplikasi ini adalah hanya beberapa petugas siskamling yang melakukan pencatatan tabungan menggunakan aplikasi. Petugas yang dimaksud rata-rata merupakan warga yang masih berusia muda. Hal ini menyebabkan pencatatan dialihkan menjadi tugas admin.

## DAFTAR RUJUKAN

- Asropudin. (2013). *Dasar Pemrograman Web PHP-MYSQL dengan Dreamweaver*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hakim, M. A. F. (2016, February 26). Jimpitan, Sumbangan Sukarela yang Membuat Warga Kediri Mulai Sejahtera. *Jatim Times*. Retrieved from <https://jatimtimes.com/baca/136830/20160226/125637/jimpitan-sumbangan-sukarela-yang-membuat-warga-kediri-mulai-sejahtera>

- Izzah, A., Bakhtiar, Y., Fanani, M., & Dewi, L. (2019). Pengembangan Aplikasi Bank Jimpitan sebagai Upaya Mewujudkan e-Government dalam Pengelolaan Program Pemberdayaan Masyarakat Kediri. Seminar Nasional Teknologi Dan Rekayasa Informasi (SENTRIN). Lombok: Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Brawijaya.
- Safaat, N. (2014). Pemrograman Aplikasi Mobile Smartphone dan Tablet PC berbasis Android. Bandung: Informatika.